

BAB IV

P E N U T U P

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bab terdahulu, beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Nilai koefisien determinasi (R^2) cukup, yaitu sebesar 0,433 artinya bahwa 43,3 % varian variabel motivasi belajar mampu dijelaskan oleh variabel kompetensi pribadi (X_1), kompetensi profesional pedagogik (X_2) dan kompetensi sosial (X_3).
2. Hasil analisa regresi menunjukkan bahwa variabel independen kompetensi pribadi (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t sebesar 0,01615 dan signifikansinya sebesar 0,113 atau lebih tinggi dari 0,05 dan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,198.
3. Hasil analisa regresi menunjukkan bahwa variabel independen kompetensi profesional pedagogik (X_2) dan kompetensi sosial (X_3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana masing-masing variabel independen tersebut mempunyai nilai t sebesar 0,04309 dan signifikansinya sebesar 0,000 (kurang

dari 0,05) dan mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,475 untuk variabel kompetensi profesional pedagogik (X_2), dan untuk variabel kompetensi sosial (X_3) mempunyai nilai t sebesar 0,02734 dan signifikansinya sebesar 0,009 (kurang dari 0,05) dan mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,268.

4. Semua variabel independen yaitu kompetensi pribadi (X_1), kompetensi profesional pedagogik (X_2) dan kompetensi sosial (X_3) guru PAI secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu motivasi belajar siswa (Y), dengan hasil uji nilai F sebesar 12,988 dengan signifikansi 0.000 (kurang dari 0,05).

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan secara komprehensif terhadap faktor kompetensi guru Pendidikan Agama Islam khususnya maupun bagi guru pada umumnya, baik yang berkaitan dengan kompetensi pribadi, kompetensi profesional pedagogik dan kompetensi sosial gurusosial, mengingat dari hasil penelitian yang dilakukan di MAN I Kalibawang Kulonprogo ini, terbukti ketiga kompetensi guru tersebut secara bersama-sama dan simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, dalam usaha peningkatan kompetensi tersebut agar lebih baik, perlu upaya yang lebih inovatif dan kreatif untuk diimplementasikan baik dalam kegiatan di kelas maupun di luar kelas guna peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa-siswanya, dengan memperkuat sistem kontrol yang memadai untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar mereka.
3. Penyediaan sarana dan prasarana yang lebih bagus oleh pihak madrasah dan memperbanyak frekuensi praktek dan pembinaan, penyuluhan dan bimbingan keagamaan akan menjadi sarana positif yang sangat mendukung secara lebih produktif peningkatan motivasi belajar siswa.